

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan yang menjelaskan tentang hubungan sebab-akibat antara variabel melalui pengujian hipotesis. *Explanatory research* bertujuan untuk menggambarkan sistematis, keakuratan data dan karakteristik populasi atau mengenai bidang tertentu. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas berdasarkan fakta sehingga apa yang diperoleh selalu bisa dikembalikan langsung pada data (Azwar, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran hubungan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan kuantitatif menghasilkan data riil berupa angka dan dapat diukur dengan pasti.

Metode kuantitatif menggunakan model ekonometrika dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Menggunakan metode kuantitatif akan memperoleh hasil signifikansi antara perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produksi, harga teh internasional dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor teh Indonesia, dilakukan melalui *website* resmi dalam memperoleh sumber data yang akurat dan menunjang, diantaranya: Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia dan *World Bank*. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena menyediakan data-data berupa data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini. Penggunaan *website* resmi digunakan dalam penelitian ini karena keabsahan data yang akurat dan sudah mendapatkan pengakuan oleh pemerintah dan lembaga internasional.

## C. Variabel dan Pengukurannya

### 1. Identifikasi Variabel

Menurut Azwar (2013) variabel adalah konsep atribut atau sifat yang ada pada penelitian yang bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Dalam penelitian satu variabel tidak hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, tetapi saling mempengaruhi antara satu variabel dengan banyak variabel lainnya. Identifikasi variabel bertujuan untuk menetapkan variabel-variabel utama dalam penelitian dan menentukan fungsinya masing-masing. Terdapat dua jenis variabel pada model, yaitu:

- a. Variabel *endogenous* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dalam sistem persamaan ( dependen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Volume Ekspor Teh Indonesia (Y).

- b. Variabel *exogenous* adalah variabel yang terdapat dalam sistem persamaan yang mempengaruhi variabel endogenous tetapi tidak dipengaruhi oleh sistem persamaan (independen). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produksi ( $X_1$ ), Harga Internasional Teh ( $X_2$ ) dan Nilai Tukar Rupiah ( $X_3$ ).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel (Azwar 2013). Menurut Effendi dalam Singarimbun dan Effendi (2006:46), definisi operasional adalah unsur dari penelitian yang menjelaskan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Definisi operasional berguna untuk memberikan petunjuk dalam pengambilan suatu data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Volume Ekspor Teh Indonesia

Volume ekspor teh Indonesia adalah kuantitas ekspor teh dari Indonesia ke luar negeri yang dilakukan setiap tahun dan dinyatakan dalam ribuan ton. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

- b. Produksi Teh Domestik

Besarnya jumlah teh yang dihasilkan dari proses atau kegiatan produksi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

c. Harga Teh Internasional

Harga Internasional teh adalah ketepatan harga komoditi teh yang telah disepakati bersama oleh seluruh negara dalam melakukan perdagangan internasional dan menjadi patokan harga untuk mengukur dan menilai komoditi teh. Data harga internasional teh diperoleh dari *world bank*.

d. Nilai Tukar Rupiah

Harga atau nilai mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestik. Data diperoleh dari Bank Indonesia.

**D. Data Penelitian**

**1. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat dimana peneliti memperoleh data dan semua informasi penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan deret waktu bulanan dari tahun 2010-2014. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, *World Bank*, Bank Indonesia, skripsi, website yang relevan, jurnal penelitian dan hal-hal yang mendukung lainnya.

**2. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dan strategis dalam penelitian, dimana tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008:224). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder dengan metode dokumenter, data diperoleh dengan mempelajari dan menyelidiki dokumen-dokumen sesuai dengan variabel-variabel dalam model penelitian.

## E. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati (2007:180) analisis regresi linier berganda digunakan untuk model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas. Disebut berganda karena terdapat banyak faktor (variabel) yang mempengaruhi variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independen

e : *Distributor error*

### 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberi penjelasan tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel

yang diperoleh. Setelah semua data terkumpul, hal selanjutnya adalah mengolah data, kemudian mendistribusikan data kedalam tabel, dan membahas data yang diolah secara deskriptif.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas (X) dapat menjelaskan variabel terikat (Y).

“Menurut Yuliadi (2009:69) koefisien determinasi mempunyai dua sifat yaitu:

1.  $R^2$  adalah besaran non negatif
2. Koefisien determinasi bernilai antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana jika nilai  $R^2$  sama dengan satu, maka garis variabel-variabel bebas membutuhkan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel terikat. Jika  $R^2$  mendekati nol, maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.”

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara statistik variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat (Gujarati, 2007). Analisis varian dalam regresi linier berganda pada dasarnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber komponen dalam variasi total model regresi, sehingga diperoleh pengertian tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_i = 0$$

Artinya : terdapat pengaruh tidak signifikan secara simultan antara variabel nilai tukar rupiah, produksi teh, dan harga internasional teh terhadap volume ekspor teh.

$$H_0 : \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_i \neq 0$$

Artinya : terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Nilai Tukar Rupiah, Produksi Teh dan Harga Internasional Teh terhadap Volume Ekspor teh.

Dasar pengambilan keputusannya adalah menggunakan taraf signifikan, dimana:

1. Jika taraf signifikansi hasil  $>$  taraf signifikansi yang disyaratkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
2. Jika taraf signifikansi hasil  $<$  taraf signifikansi yang disyaratkan ( $\alpha=5\%$ ),  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Firdaus (2011:46) menjelaskan bahwa analisis untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan metode OLS dimana, dengan menggunakan statistik uji t. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu:

1. Jika taraf signifikansi hasil  $<$  taraf signifikansi yang disyaratkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
2. Jika taraf signifikansi hasil  $>$  taraf signifikansi yang disyaratkan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.